

SKRIPSI
PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO KREDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI)

Oleh:

WAHYU WICAKSONO

NIM : 201617002310021



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Lutvi Alamsyah, S.E., M.N.

Mukhammad Roni, S.E., M.E

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO

2020

ABSTRAK

Wicaksono. Wahyu. 2020. Pengaruh Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah. Institut KH Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing; 1) Lutvi Alamsyah S.E, M.M . 2) Mukhamad Roni S.E, M.E.

Kata kunci ; Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan dengan *good corporate governance* sebagai variabel intervening (studi kasus bank umum syariah yang terdaftar di BEI). Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel pada penelitian ini adalah pada bank BRIS, PNBS, BTPS dengan menggunakan data pada laporan keuangan. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan alat analisis Smart PLS 2.0 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Risiko Kredit tidak memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Risiko likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Risiko Kredit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan dari hasil uji jalur pada variabel intervening yaitu *Good Corporate Governance* dibuktikan mampu untuk memediasi hubungan antara Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan sedangkan *Good Corporate Governance* tidak mampu memediasi hubungan antara Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.

